

RANCANGAN MEDIA *BOOKLET* PERSIAPAN MENSTRUASI DALAM PROMOSI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PEREMPUAN DI KOTA TASIKMALAYA

WIWIN MINTARSIH^{1*} · SITI PATIMAH²

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
email: sipat.wace77@gmail.com

Abstrak : Salah satu upaya yang diperlukan untuk meningkatkan status kesehatan reproduksi remaja perempuan yaitu melalui kegiatan promosi kesehatan yang berkesinambungan. Penggunaan media ketika melaksanakan kegiatan promosi kesehatan sangat membantu untuk meningkatkan pemahaman remaja perempuan tentang menstruasi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan media yang dibutuhkan pada kegiatan promosi kesehatan tentang persiapan menstruasi yaitu *booklet*, karena berisi gambar dan keterangan yang ringkas tentang materi yang diperlukan. Tujuan penelitian ini yaitu merancang media *booklet* tentang persiapan menstruasi agar dapat digunakan pada kegiatan promosi kesehatan. Penelitian ini menggunakan rancangan *research and development* untuk merancang dan menghasilkan produk dalam bentuk *booklet* yang berisi informasi tentang menstruasi. Proses perancangan *booklet* dilaksanakan melalui tahapan yang dimulai dari analisis kebutuhan, rancangan awal produk, validasi ahli, uji coba produk dan produksi media untuk digunakan. Pada tahap analisis kebutuhan dan rancangan awal, materi persiapan menstruasi disusun berdasarkan kebutuhan remaja yang diperoleh melalui penyebaran instrumen. Validasi ahli dilakukan bersama ahli media dan ahli kesehatan remaja. Pada tahap ini rancangan media mengalami perubahan 1 kali, sedangkan pada tahap uji coba media diberikan kepada sasaran remaja awal yaitu siswa SD kelas 5 dan kelas VI sebanyak 47 orang. Revisi *booklet* dilakukan 3 kali untuk memperbaiki substansi isi materi persiapan menstruasi dan juga perbaikan lay out serta desain *booklet* termasuk melakukan revisi cover 1 kali untuk mengganti gambar animasi menjadi gambar asli. Pada tahap akhir, media dicetak dalam jumlah banyak untuk digunakan pada sasaran remaja perempuan di 2 Sekolah Dasar yaitu SDN 2 Siluman dan SDN Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Media *booklet* yang dirancang merupakan buku dengan warna dominan merah dan putih, ukuran 12 cm x 18 cm, tebal 72 halaman dan dicetak berwarna pada kertas 160 gr dengan cover gambar asli 4 orang remaja perempuan. Isi *booklet* terdiri dari 6 bagian yaitu pendahuluan, alat reproduksi, pubertas, menstruasi, persiapan menstruasi dan penutup. Uraian materi dilengkapi dengan gambar-gambar berwarna yang relevan dengan topik bahasan. Perlunya membuat rancangan media *booklet* persiapan menstruasi untuk digunakan pada kegiatan promosi kesehatan agar meningkatkan pemahaman remaja perempuan terhadap proses menstruasi.

Kata kunci: *booklet*, menstruasi

1. LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak – kanak ke masa dewasa yang memiliki keunikan dalam hal pertumbuhan dan perkembangannya. Sesuai periode pertumbuhan dan perkembangannya pada masa remaja terjadi hal penting yang berkaitan dengan kematangan fungsi reproduksi yaitu adanya pubertas yang ditandai dengan *menarche*, sehingga perlu langkah yang tepat untuk mengatasi dampak yang terjadi atas perubahan tersebut jika dikaitkan dengan periode perkembangannya.

Kesehatan reproduksi remaja termasuk dalam ruang lingkup pelayanan kesehatan reproduksi menurut *International Conference Population and Development (ICPD)* tahun 1994 di Kairo. Pelayanan kesehatan reproduksi remaja bertujuan untuk mencegah dan melindungi remaja dari perilaku berisiko lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi, dan mempersiapkan remaja untuk menjalani kehidupan reproduksi yang sehat dan bertanggung jawab yang meliputi persiapan fisik, psikis dan sosial untuk menikah dan menjadi orang tua pada usia yang matang (Kemenkes RI, 2014).

Selain hal tersebut hasil survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 juga menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai. Hanya 35,3% remaja perempuan dan 31,2% remaja laki laki mengetahui bahwa perempuan dapat hamil dengan satu kali berhubungan seksual, gejala pre menstrual sindrom (PMS) juga kurang diketahui oleh perempuan. Hanya sedikit remaja perempuan yang mendapat informasi tentang informasi yang berkaitan dengan proses reproduksi dari ibu, tenaga kesehatan dan guru. Sampai saat ini sebagian masyarakat juga bahkan masih menganggap bahwa kesehatan reproduksi dan kesehatan seksual belum dianggap hal yang penting bahkan dianggap masih tabu. (PKBI, 2009)

Menurut hasil dari berbagai penelitian yang dilakukan di Indonesia berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja perempuan diperoleh data bahwa pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi masih rendah (Yeni, 2014). Menurut Wirawan (1998) dalam laporannya menyatakan bahwa sebagian besar remaja tidak dapat mengakses informasi tentang kesehatan reproduksi dengan tepat. Selain itu Widyaningrum (2010) dalam penelitiannya memaparkan hanya 11,5% remaja perempuan yang memiliki pengetahuan tinggi tentang persiapan menstruasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan di Aceh tahun 2013 menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang menstruasi berada pada kategori rendah yaitu 53,6%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh data 61,5 % remaja perempuan sudah mengalami menstruasi tetapi belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang persiapan menstruasi. Tujuh puluh persen remaja perempuan yang belum mengalami menstruasi tidak pernah mendapat informasi tentang persiapan menstruasi baik dari orang tua, keluarga ataupun sumber lainnya. Bahkan 54 % remaja perempuan tidak tahu cara membuang pembalut yang telah digunakan. Hasil wawancara dengan 5 orang ibu diperoleh kesimpulan bahwa tidak pernah menyampaikan informasi secara rinci tentang reproduksi kepada remaja perempuan karena tabu. Selain itu orang tua juga beranggapan bahwa remaja juga nanti harus tahu sendiri jika mengalami menstruasi.

Berkaitan dengan data tersebut, diperlukan satu upaya promosi kesehatan reproduksi pada remaja perempuan tentang persiapan menstruasi, sehingga remaja memiliki pengetahuan yang memadai tentang persiapan menstruasi. Jika remaja perempuan memiliki pengetahuan yang memadai, akan memiliki kesiapan secara fisik dan psikologis jika suatu saat mengalami menstruasi serta paham tentang dampak yang akan terjadi setelah mengalami menstruasi.

Hasil *focus discussion group* dengan remaja perempuan diperoleh informasi jika ada kegiatan promosi kesehatan tentang kesehatan reproduksi yang berkaitan dengan menstruasi media yang digunakannya yaitu *booklet*. Remaja perempuan menyampaikan alasan bahwa *booklet* bisa dibaca kapan saja baik di rumah ataupun di sekolah. *Booklet* dipilih karena merupakan buku berukuran kecil yang berisi tentang tulisan yang dilengkapi dengan ilustrasi gambar sehingga mudah diingat.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang sebuah *booklet* yang berisi tentang persiapan menstruasi yang dapat digunakan pada kegiatan promosi kesehatan kepada remaja perempuan dalam program kesehatan reproduksi di Kota Tasikmalaya.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Rancangan ini dipilih dengan tujuan untuk menghasilkan produk berupa *booklet* yang berisi tentang informasi persiapan menstruasi yang dapat digunakan dalam pelaksanaan promosi kesehatan reproduksi pada remaja. Variabel yang diteliti yaitu rancangan media *booklet* sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikat terdiri dari pengetahuan tentang persiapan menstruasi dan sikap remaja perempuan terhadap persiapan menstruasi.

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru dari sekolah dasar yang telah ditetapkan sebagai lokasi uji coba serta siswi SD kelas 5 dan kelas 6 sebagai sasaran uji coba keterbacaan *booklet*. Selain itu, ahli materi dan ahli media juga menjadi subjek penelitian sebagai konsultan pada tahap perancangan *booklet*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berpedoman *focus group discussion* (FGD) dan *indepth interview* pada tahap identifikasi kebutuhan, dan kuesioner untuk menilai kelayakan *booklet* tentang persiapan menstruasi yang dibuat mengacu pada buku penggunaan media.

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan pengumpulan data melalui metode kualitatif untuk menganalisis kebutuhan sasaran terhadap media yang diperlukan dalam kegiatan promosi kesehatan dan untuk mengembangkan media dilakukan melalui teknik FGD dan *indepth interview*.

Tahap perancangan media *booklet* dilakukan dengan konsultasi ahli materi dan ahli media. Dalam tahap uji coba, media diberikan kepada kepala sekolah dan guru-guru SD serta sasaran remaja perempuan usia 10 – 12 tahun yaitu anak SD kelas 5 dan kelas 6. Uji coba terhadap sasaran remaja perempuan dilakukan untuk mengetahui daya keterbacaan *booklet* baik dari segi desain ataupun pemahaman isi materi terkait kesehatan reproduksi remaja. Pemilihan lokasi ditentukan berdasarkan pertimbangan unsur pemegang kebijakan.

Setelah rancangan *booklet* selesai melalui tahap uji cobakelayakan, dilanjutkan dengan uji keterbacaan materi menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap. Kuesioner keterbacaan *booklet* terdiri dari 30 pertanyaan pengetahuan tentang persiapan menstruasi dan 25 pernyataan tentang sikap remaja terhadap persiapan menstruasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa *booklet* yang diperlukan sebagai media dalam memberikan promosi kesehatan reproduksi. Produk yang dikembangkan berupa 1 (satu) *booklet* tentang persiapan menstruasi. Pemilihan *booklet* sebagai media yang digunakan dalam kegiatan promosi kesehatan reproduksi pada remaja perempuan ini diperkuat oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyawati dan Bambang (2015) menaparkan kesimpulan bahwa promosi kesehatan menggunakan *e-booklet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan sasaran. Marlina dkk (2009) dalam penelitiannya mengemukakan kesimpulan beberapa penelitian yang menggunakan *booklet* dan leaflet sebagai media intervensi telah membuktikan bahwa media komunikasi yang berbentuk *booklet* dan leaflet sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap khalayak sarannya.

Booklet yang dirancang pada penelitian ini berupa sebuah buku kecil/ buku saku ukuran 12 cm x 18 cm, tebal 72 halaman dan dicetak berwarna pada keretas film 160 gr. Keretas yang digunakan tersebut dipilih karena cukup tebal sehingga jika dicetak pada kedua halaman sangat memadai dan tidak tembus. Halaman cover pada *booklet* mencantumkan judul buku dan nama penyusun dilengkapi gambar asli 4 orang remaja perempuan. Isi *booklet* terdiri dari 6 (enam) bagian meliputi: 1). Bagian pendahuluan, 2). Alat reproduksi, 3). Pubertas, 4). Menstruasi, 5). Persiapan menstruasi dan 6). Penutup. Uraian materi dilengkapi dengan gambar-gambar berwarna yang relevan dengan topik bahasan.

Perancangan *booklet* tersebut dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang diadaptasi dari prosedur pengembangan produk yang diuraikan oleh Sugiyono (2008). Langkah pengembangan produk yang ditempuh meliputi: 1). Analisis Kebutuhan Produk; 2). Design Produk Awal; 3). Uji validasi ahli; 4). Uji coba produk; 5). Revisi produk; 6) .Pembuatan produk. Lebih jelas dapat dilihat pada uraian langkah berikut ini:

Langkah 1: Analisis Kebutuhan Poduk

Kegiatan ini dimulai dengan pengambilan data pada studi pendahuluan untuk melakukan proses pengkajian kebutuhan sasaran (*need assessment*). Pada tahap ini remaja perempuan sebagai subjek menghendaki media yang digunakan dalam kegiatan promosi kesehatan reproduksi berupa media cetak yang bisa dipelajari dan dibaca di sekolah ataupun di rumah. Data ini kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan kajian beberapa referensi tentang media cetak, sehingga akhirnya dipilih *booklet*. Pemilihan *booklet* juga merupakan keputusan yang tepat karena merupakan media yang dapat dibuat secara menarik sehingga mudah dimengerti. Selain itu juga *booklet* dapat memuat teks dan gambar lebih banyak dibanding media promosi kesehatan lain (Setyawati dan Bambang, 2015). Pada langkah ini juga sekaligus menentukan topik informasi yang diperlukan untuk dipaparkan pada *booklet* sebagai produk yang dirancang.

Langkah 2: Design Produk Awal

Booklet yang dirancang dibuatkan dulu design dalam bentuk lay out awal yang terdiri dari buku kecil berukuran A5. Informasi yang dipaparkan terdiri dari 4 (empat) bagian yaitu 1). Alat reproduksi, 2). Pubertas, 3). Persiapan menstruasi dan 4). Penutup. *Booklet* dicetak pada papert art dengan warna dominan putih. Gambar yang digunakan diadopsi dari beberapa sumber yang ada di website *image* termasuk gambar yang digunakan sebagai gambar *cover*. Penulisan teks dalam buku menggunakan program komputer. Teks dicetak menggunakan printer manual yang selanjutnya dijilid langsung sehingga *booklet* terdiri dari 48 halaman termasuk *cover*.

Informasi yang menjadi isi *booklet* disusun berdasarkan tinjauan pustaka dari berbagai sumber referensi yang disesuaikan dengan kebutuhan remaja awal dalam mempelajari persiapan menstruasi. Bahasa yang digunakan dalam memaparkan setiap pernyataan merupakan bahasa yang komunikatif. Kondisi ini dilakukan supaya sasaran memiliki kemudahan dalam membaca, sehingga mudah memahami informasi yang diuraikan. Bahasa yang digunakan disusun sedemikian rupa, dengan harapan sasaran dapat menempatkan diri jika suatu saat mengalami menstruasi karena *booklet* digunakan sebagai alat komunikasi antara sasaran dengan promotor kesehatan yang menggunakannya.

Berdasarkan salah satu teori komunikasi menyatakan bahwa jika sasaran merasakan menjadi bagian dari suatu proses komunikasi, ssaran memiliki kecenderungan untuk menempatkan dirinya ke dalam beberapa aspek yang merupakan bagian dari pesan. Hal ini juga dikemukakan oleh Shim & Terrence (2004) bahwa sasaran mungkin akan membayangkan dan menempatkan dirinya menjadi bagian dari satu proses media (iklan) sehingga memiliki dan merasakan empati serta emosi terhadap media informasi yang dilihatnya. Begitu juga dengan rancangan media *booklet* yang dibuat pada penelitian ini. Sasaran mengalami peningkatann pengetahuan dan sikap terhadap persiapan menstruasi karena *booklet* dibuat sedemikian rupa sesuai kebutuhan sasaran pada survey awal, sehingga *booklet* dapat diterima oleh sasaran.

Langkah 3: Uji validasi ahli

Validasi produk *booklet* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan *booklet*, materi dan mencari masukan-masukan lain untuk penyempurnaan produk. Validasi dilakukan oleh seorang ahli materi yang memiliki kepakaran dalam bidang pendidikan reproduksi dan seorang ahli media. Validasi dilakukan secara terpisah menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Menurut Gronlund dan Linn (1990) menyebutkan bahwa validitas adalah ketepatan interpretasi yang dibuat dari hasil pengukuran atau evaluasi. Melakukan validasi terhadap suatu media yang dibuat harus dilakukan untuk mengetahui apakah media yang dibuat atau diproduksi dapat mencapai tujuan yang ditetapkan atau tidak.

Hasil validasi menunjukkan ada beberapa hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan isi informasi dan kelayakan media. Seperti diuraikan oleh ahli materi diantaranya adalah 1). Informasi yang dipaparkan sebaiknya diawali dengan bagian pendahuluan yang memaparkan alasan dan kepentingan perancangan *booklet*, 2). Memisahkan penjelasan tentang pubertas dan menstruasi, karena menstruasi menjadi topik utama, 3). Penggunaan istilah kesehatan yang belum dikenal sebaiknya dihindari untuk memudahkan pemahaman sasaran.

Hasil validasi dari ahli media memaparkan tentang perubahan mendasar dalam perancangan media. Perubahan yang harus dilakukan diantaranya: 1). Penggunaan gambar untuk halamn *cover* sebaiknya diganti dengan gambar asli, 2). Gambar-gambar lain yang digunakan untuk melengkapi uraian yang memaparkan informasi sebaiknya bukan milik orang lain, kecuali tidak ada lagi referensi, 3) Gunakan warna yang menarik dan sesuai dengan topik menstruasi, 4) bedakan penggunaan warna antara informasi dan penekanan yang disampaikan, 5) jilid produk sebaiknya diganti dengan jenis yang memudahkan penggunaannya.

Langkah 4: Uji coba produk

Booklet yang telah melewati langkah validasi ahli selanjutnya diujicobakan kepada sasaran remaja perempuan. Ujicoba ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterbacaan *booklet* oleh sasaran yang akan menggunakannya. Uji coba dilaksanakan doi salah satu sekolah dasar di kota Tasikmalaya menggunakan instrumen yang telah disusun sebelumnya yaitu berupa kuesioner pengetahuan dan sikap yang relevan dengan isi *booklet* dan item keterbacaan media. Hasil ujicoba pada sasaran diperoleh data bahwa beberapa bagian pada *booklet* masih perlu diperbaiki diantaranya penggunaan warna dan penggunaan gambar serta ukuran *booklet*.

Langkah 5: Revisi produk

Tahap revisi produk dilakukan pada penelitian ini dengan cara memperbaiki isi dan design sesuai saran dan masukan pada tahap validasi ahli. Isi *booklet* diperbaiki dalam hal tambahan dan kelengkapan informasi yang dipaparkan. Materi yang ditambahkan meliputi pendahuluan yang menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan pentingnya *booklet* ini disusun serta kemanfaatannya untuk remaja perempuan.

Perbaikan materi yang dilakukan pada rancangan *booklet* ini dilakukan supaya informasi menjadi lebih lengkap dan mudah dipahami oleh remaja perempuan, sehingga remaja memiliki pengetahuan yang memadai dan pada akhirnya memiliki kesiapan dalam menghadapi dan menjalani periode menstruasi.

Penggunaan istilah kesehatan yang menjadi saran pada tahap validasi selanjutnya ditindaklanjuti dengan tetap mencantumkan istilah kesehatan namun dilengkapi dengan pernyataan yang menjelaskannya. Seperti yang dikemukakan dalam penelitian Paramastri dkk (2011), bahwa penggunaan istilah yang belum *familier* dikhawatirkan akan membuat sasaran bingung dan sebaiknya gunakan istilah yang mudah difahami. Jika penggunaan istilah kesehatan harus dicantumkan, maka harus disertai keterangan yang menjelaskannya.

Revisi *booklet* pada bagian design difokuskan pada perubahan gambar di cover *booklet*. Awalnya gambar menggunakan gambar yang sudah ada, diganti dengan gambar asli berupa foto 4 (empat) orang remaja perempuan. Perbaikan lain yaitu ilustrasi gambar yang digunakan untuk melengkapi uraian informasi di beberapa halaman *booklet*. Penggunaan ilustrasi gambar pada *booklet* yang telah diperbaiki sesuai dengan saran ahli media dimaksudkan supaya sasaran lebih mudah memahami pernyataan yang diuraikan. Penggunaan gambar yang digunakan disesuaikan dengan informasi yang dipaparkan dalam kalimat yang diuraikan, sehingga dengan adanya gambar akan memudahkan pemahaman sasaran ketika membaca topik tersebut. Hal ini juga seiring dengan komentar pakar media pada hasil penelitian Paramastri dkk tahun 2011 bahwa penggunaan ilustrasi gambar harus sesuai dengan topik yang dijelaskannya.

Langkah 6: Pembuatan produk

Sebagai hasil akhir, *booklet* dicetak dengan latar belakang warna merah sesuai dengan kesimpulan dari kuesioner uji coba media bahwa warna yang digunakan yaitu warna cerah yang menarik. Begitu juga halaman isi dicetak dengan warna gradasi merah dan dicetak pada kedua halaman.

Perancangan *booklet* pada penelitian ini sangat diperlukan oleh remaja perempuan untuk digunakan sebagai salah satu sumber informasi yang tepat. Hal ini sesuai dengan hasil uji coba keterbacaan *booklet* pada sasaran remaja dapat meningkatkan pengetahuan remaja perempuan tentang persiapan menstruasi. Keadaan ini seiring dengan kesimpulan penelitian Setyawati dan Bambang tahun 2015 memaparkan adanya peningkatan pengetahuan gizi yang bermakna secara statistik pada ibu yang memiliki balita sejak 1 bulan, 2 bulan dan 3 bulan setelah diberikan edukasi Gizi Berbasis *e-booklet*. Meskipun *booklet* yang digunakan pada penelitian tersebut relatif berbeda dengan penelitian ini, namun penggunaan *booklet* sebagai media edukasi sangat direkomendasikan mengingat *booklet* terbukti memiliki dampak terhadap peningkatan pengetahuan sasaran,

4. KESIMPULAN

- Booklet* persiapan menstruasi dirancang sesuai kebutuhan sasaran remaja perempuan yang memuat informasi yang berkaitan dengan menstruasi.
- Booklet* dirancang berdasarkan langkah-langkah yang diadopsi dari Sugiyono (2008) dan hasil konsultasi ahli materi serta ahli media menggunakan instrumen yang ditetapkan sebelumnya.
- Booklet* berupa sebuah buku saku berukuran 12 cm x 18 cm, terdiri dari 72 halaman yang dicetak pada kertas film 160 gr dengan warna dasar merah diijilid menggunakan ring..

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh kontributor pada penelitian ini, terutama disampaikan kepada: Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya beserta jajarannya yang telah memfasilitasi pengadaan dana penelitian Risbinakes, Ketua Jurusan Kebidanan, Kepala Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya, Kepala Sekolah SDN 1 dan 2 Cilolohan beserta siswi-siswi kelas 5 dan kelas 6 yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2005), *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Edisi 2, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
Booklet. <https://ml.scribd.com>. diakses tanggal 04 januari 2016
- Imron, A. 2012. *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Ar Ruzz media. Yogyakarta.
- Paramastri, I., J. E. Prawitasari Yayi Suryo Prabandari, Endang Ekowarni. *Buklet Sebagai Media Pencegahan Kekerasan Seksual terhadap Anak-anak*, Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 6, No. 2, Oktober 2011
- Kemenkes RI. 2014. Situasi kesehatan reproduksi remaja. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kusmiran, E. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Made, O.N., *Mengurangi Persoalan Kehidupan Seksual dan Reproduksi Perempuan dalam Jurnal Perempuan* cetakan No.41. Jakarta : Yayasan Jurnal Perempuan
- Manurung M. 2012. Membangun remaja Jawa Barat yang bebas dari masalah seksualitas, NAPZA dan HIV/AIDS. BKKBN Jawa Barat.

- Marlina. L, Saleh. A., Lumintang. R.W.E. Perbandingan Efektivitas Media Cetak (Folder dan Poster-Kalender) dan Penyajian Tanaman Zodia terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 2009; 07(2)
- Mubarak. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kependidikan*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PKBI. 2009. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja Jawa Barat*. PKBI.
- SDKI.2012. *Implementasi Survey*. BPS-BKKBN.Jakarta
- Secord P.F, Backman C.W. 1964. *Social Psychology*. New York : McGraw-Hill Book Company
- Setyawati. V.AV., Bambang. A.H., *Model Edukasi Gizi Berbasis E-booklet untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Balita*, *Jurnal Informatika UPGRIS*, volume 1 edisi Juni 2015.
- Shimp, Terrence A. *Periklanan dan Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Erlangga, Jakarta, 2004
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta, Bandung, 2013.
- Widyaningrum, P. 2010. *Hubungan antara Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Sikap Menghadapi Menarche Remaja Perempuan Di SDN Bulukantil Jebres Surakarta*.